

Integrasi Canva dalam Proses Pembelajaran untuk Meningkatkan Kompetensi Essay Writing Mahasiswa

Integrating Canva into the Learning Process to Enhance Students' Essay Writing Competence

Nurlaela¹, Nadya Septiani Rahman², Anitha Thalib Mbau³, Sukma Widya Sasmis⁴

¹Bahasa dan kebudayaan Inggris, Universitas Tompotika Luwuk, Indonesia
Email: elachryzna@gmail.com

²Bahasa dan kebudayaan Inggris, Universitas Tompotika Luwuk, Indonesia
Email: nadya.septianirahman@gmail.com

³Bahasa dan kebudayaan Inggris, Universitas Tompotika Luwuk, Indonesia
Email: sayaanithathalib@gmail.com

⁴Bahasa dan kebudayaan Inggris, Universitas Tompotika Luwuk, Indonesia
Email: sukmawidyasasmis@gmail.com

<i>Article Info</i>	ABSTRAK
	<p>Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis esai mahasiswa dengan mengintegrasikan Canva sebagai media pembelajaran digital melalui desain kuasi-eksperimental. Skor pre-test dan post-test dianalisis untuk mengukur perbaikan, didukung oleh data kualitatif dari observasi dan wawancara. Temuan tersebut mengungkapkan adanya peningkatan signifikan dalam skor post-test kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol, seperti yang dikonfirmasi oleh hasil uji t-independen. Mahasiswa yang menggunakan Canva menunjukkan organisasi, koherensi, dan pengembangan konten yang lebih baik dalam esai mereka. Data kualitatif menunjukkan bahwa fitur visual dan interaktif Canva meningkatkan kreativitas, motivasi, dan keterlibatan, membuat penulisan esai menjadi lebih sistematis dan menyenangkan. Studi ini menyimpulkan bahwa mengintegrasikan Canva ke dalam pengajaran penulisan esai secara efektif meningkatkan kinerja akademik dan mendorong literasi digital. Penggunaan Canva menjembatani pengetahuan teoretis dan keterampilan praktis, memberikan solusi inovatif untuk tantangan dalam pengajaran tradisional. Penelitian ini menyoroti pentingnya mengadopsi alat digital dalam pendidikan tinggi dan merekomendasikan eksplorasi lebih lanjut tentang penerapan Canva dalam konteks akademik lainnya untuk meningkatkan hasil pembelajaran.</p>
<i>Corresponding Author Email</i>	ABSTRACT
Email: elachryzna@gmail.com	<p><i>This research aims to improve students' essay writing skills by integrating Canva as a digital learning medium through a quasi-experimental design. The participants consisted of two groups: the experimental group (21 students) who used Canva and the control group (21 students) who used traditional teaching methods. Pre-test and post-test scores were analyzed to measure improvement, supported by qualitative data from observations and interviews. The findings revealed a significant improvement in the post-test scores of class which is</i></p>

integrating Canva, as confirmed by the independent t-test results. Students who used Canva demonstrated better organization, coherence, and content development in their essays. Qualitative data shows that Canva's visual and interactive features enhance creativity, motivation, and engagement, making essay writing more systematic and enjoyable. This study concludes that integrating Canva into essay writing instruction effectively enhances academic performance and promotes digital literacy. The use of Canva bridges theoretical knowledge and practical skills, providing innovative solutions to challenges in traditional teaching. This research highlights the benefit of adopting digital tools in higher education and recommends further exploration of the application of Canva in other academic contexts to enhance learning out

Keywords: *Canva, Learning Process, Essay Writing*

PENDAHULUAN

Era digital telah membawa perubahan yang signifikan bagi dunia pendidikan, termasuk dalam metode belajar mengajar. Teknologi digital kini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam mendukung proses pembelajaran di perguruan tinggi. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah pemanfaatan aplikasi berbasis digital seperti Canva. Aplikasi Canva, sebuah platform desain grafis yang mendukung pembelajaran berbasis visual yang sering dijumpai dalam dunia pendidikan. Aplikasi ini merupakan platform desain grafis online yang menawarkan fitur drag-and-drop untuk mengakses lebih dari satu juta gambar, elemen grafis, dan font. (Wijayanti, 2022). Terlebih lagi aplikasi ini menyediakan berbagai alat termasuk presentasi, cover book, poster, brosur, spanduk, dan jenis lain yang tersedia di aplikasi Canva (Qur'ani et al., 2023). Canva menawarkan fleksibilitas untuk mendesain dan menyajikan informasi yang menarik secara visual, yang dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar (Sari et al., 2024). Tak hanya itu, Canva juga terbukti memberikan dampak positif pada proses pembelajaran (Titiyanti et al., 2022). Teknologi Canva menawarkan fitur visualisasi kreatif yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. Selain itu, Canva memberi mahasiswa kesempatan untuk mengintegrasikan elemen visual dengan teks, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang struktur esai dan logika penyampaian ide.

Keterampilan menulis esai (Essay writing) merupakan salah satu keterampilan utama yang perlu dikuasai oleh mahasiswa, khususnya dalam bidang akademik. Semakin terampil mahasiswa dalam menulis esai, semakin meningkat pula kemampuan mereka dalam menghasilkan berbagai jenis tulisan akademik lainnya (Abbas & Herdi, 2021). Meskipun menulis merupakan keterampilan yang penting bagi mahasiswa, banyak mahasiswa yang menghadapi kesulitan saat menulis (Kurniasih et al., 2024). Hal ini karena banyak bagian penting yang harus di

perhatikan saat menulis essay (Anggraeni, 2017). Menurut Hyland menulis esai tidak hanya menuntut penguasaan tata bahasa dan struktur teks, tetapi juga keterampilan berpikir kritis untuk menyusun argumen yang logis dan mendalam (Ayu, 2024). Olehnya itu, banyak mahasiswa yang menghadapi kendala dalam menulis esai, seperti kesulitan dalam menyusun kerangka karangan, pemilihan diksi yang tepat, dan penyampaian gagasan secara runtut (Nurlaela et al., 2022).

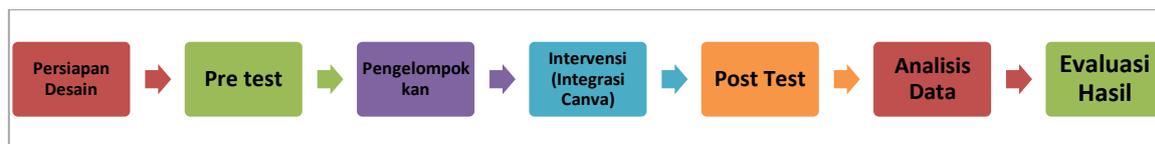
Sehingganya diperlukan pengintegrasian Canva sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis. Canva menjadi pilihan yang tepat karena memiliki fitur yang mampu menarik simpati mahasiswa sehingga mereka selalu aktif dalam proses pembelajaran (Amrina et al., 2022). Selain itu, dengan menggunakan aplikasi Canva proses menulis menjadi lebih menarik sehingga mudah untuk memperoleh ide yang kreatif (Fitria, 2022). Kemampuan menulis secara kreatif sangat dibutuhkan karena merupakan keterampilan penting yang membantu seseorang meraih kesuksesan di masa depan yang penuh dengan tantangan dan perubahan kompleks (Choirunisa & Fadly, 2023).

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan kualitas proses belajar. Sebagai contoh, penelitian oleh Rochimmatussa'adah mengungkapkan bahwa pemanfaatan aplikasi visual seperti Canva dapat mendukung siswa dalam memahami struktur esai secara lebih efektif melalui pendekatan yang visual dan interaktif (Rochimmatussa'adah et al., 2024). Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi siswa serta memperbaiki hasil belajar mereka (Khairunnisa et al., 2023). Namun, masih terdapat kesenjangan penelitian mengenai bagaimana aplikasi Canva secara khusus dapat meningkatkan keterampilan menulis esai dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia.

Keunikan dari penelitian ini terletak pada pendekatan yang diambil, yaitu memanfaatkan aplikasi Canva tidak hanya sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai media pembelajaran terintegrasi yang mendukung proses berpikir kritis dalam menulis. Studi ini bertujuan untuk menjawab kebutuhan universitas dalam menghasilkan lulusan yang mampu menghasilkan tulisan ilmiah berkualitas melalui pendekatan pembelajaran berbasis teknologi. Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana efektivitas penggunaan aplikasi Canva dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis esai. Studi ini juga relevan dengan tuntutan universitas yang semakin memprioritaskan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran untuk mendukung pencapaian kompetensi abad ke-21, terutama dalam literasi digital dan keterampilan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode kuasi-eksperimental dengan merancang kelompok kontrol pretest-posttest. Pendekatan ini dipilih untuk menilai efektivitas penggunaan Canva sebagai media pembelajaran digital dalam meningkatkan kemampuan menulis esai mahasiswa. Metode purposive sampling digunakan untuk mengumpulkan sampel penelitian dari mahasiswa program studi Bahasa Inggris di sebuah universitas. Kelompok kontrol tanpa menggunakan Canva dan kelompok eksperimen menggunakannya dalam proses pembelajaran.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Penelitian ini melibatkan 42 mahasiswa yang terdaftar di Program Studi Bahasa Inggris. Sampel dipilih melalui teknik purposive sampling, dengan dua kelas masing-masing memiliki 21 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan tes menulis esai sebagai alat utama untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menulis esai. Tes ini akan dilakukan dua kali, sebelum dan sesudah perlakuan, dan akan dinilai berdasarkan berbagai elemen penting seperti struktur esai, tata bahasa, kosa kata, koherensi ide, dan orisinalitas argumen. Penelitian ini tidak hanya menggunakan tes, tetapi juga menggunakan angket untuk mengukur persepsi mahasiswa tentang penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran. Selain itu, mereka juga menggunakan observasi untuk mencatat tingkat partisipasi mahasiswa. Pada tahap perencanaan, peneliti membuat perangkat pembelajaran yang menggunakan alat penelitian dan Canva. Sementara kelompok eksperimen menerima instruksi tentang cara membuat desain esai dengan bantuan Canva, kelompok kontrol menerima instruksi tradisional.

Tahap terakhir adalah menganalisis data. Uji statistik paired t-test akan digunakan untuk menilai perbedaan skor sebelum dan sesudah perlakuan dalam masing-masing kelompok. Uji t-test independen akan digunakan untuk membandingkan kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Untuk memberikan gambaran lebih lengkap tentang pengalaman mahasiswa dengan aplikasi Canva, data kualitatif dari angket dan observasi akan dianalisis secara deskriptif. Penelitian ini dianggap berhasil jika mahasiswa dalam kelompok kontrol menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam menulis esai dengan menggunakan aplikasi Canva. Selain itu, persepsi positif mahasiswa terhadap penggunaan Canva dan tingkat keterlibatan dan keinginan mereka selama

pembelajaran adalah metrik lain yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi Canva terhadap kemampuan mahasiswa dalam menulis esai. Kelompok eksperimen menerima instruksi untuk merancang dan menyusun esai menggunakan aplikasi Canva, sedangkan kelompok kontrol menerima instruksi tanpa penggunaan Canva. Hasil pre-test dan post-test digunakan untuk mengukur hasil pembelajaran mahasiswa dalam menulis esai setelah intervensi. Hasil pre-test menunjukkan bahwa tingkat keterampilan menulis kedua kelompok hampir sama sebelum intervensi, dengan skor rata-rata yang tidak menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Hasil tes setelah intervensi menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan Canva telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengorganisasian ide, kelancaran penulisan, dan kreativitas dalam menggunakan elemen desain visual. Ini adalah bukti betapa baiknya Canva sebagai alat bantu yang membantu mahasiswa membuat esai dengan cara yang lebih sistematis dan menarik. Sebaliknya, meskipun kelompok kontrol telah berkembang, perubahan yang dicatat hanya mencakup elemen struktur dan kelancaran penulisan, tanpa peningkatan yang signifikan dalam kreativitas atau penggunaan elemen visual. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital, terutama aplikasi Canva, dapat meningkatkan keterampilan menulis esai mahasiswa secara signifikan.

Deskripsi Data Pre-test dan Post-test

Dalam pre-test sebelum perlakuan, skor menulis esai rata-rata antara kedua kelompok hampir tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Kelompok eksperimen yang menggunakan Canva mendapatkan skor rata-rata 67, sedangkan kelompok kontrol yang tidak menggunakan canva mendapatkan skor rata-rata 68. Hal ini menunjukkan bahwa pada awal penelitian, kedua kelompok memiliki kemampuan menulis esai yang sebanding.

Setelah intervensi dengan aplikasi Canva pada kelompok eksperimen dan metode pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol, dilakukan post-test untuk menilai peningkatan keterampilan menulis esai. Hasilnya menunjukkan bahwa kelompok eksperimen lebih baik daripada kelompok kontrol. Pada post-test, kelompok eksperimen mendapatkan skor rata-rata 85 sementara kelompok kontrol hanya mendapatkan skor rata-rata 74.

Perhitungan Uji Statistik

Analisis statistik dengan uji t dilakukan untuk memeriksa tidak hanya perbedaan antara skor pre-test dan post-test, tetapi juga perbandingan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Dua jenis uji t yang digunakan adalah paired t-test untuk membandingkan perbedaan dalam kelompok eksperimen dan independent t-test untuk membandingkan perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Paired t-test (Kelompok Eksperimen)

Untuk mengukur perbedaan antara nilai pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen, paired t-test digunakan. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah penggunaan aplikasi Canva meningkatkan keterampilan menulis esai seseorang. Dari data yang dikumpulkan dari kelompok eksperimen yang terdiri dari 21 orang, kita dapat menghitung perbedaan rata-rata antara pre- dan post-test, serta standar deviasi dari perbedaan tersebut. Hasil perhitungan untuk paired t-test pada kelompok eksperimen ditunjukkan pada table berikut.

Tabel 1. Hasil Pre-test, Post-test, Selisih, dan Varians Selisih pada Kelompok Eksperimen

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
(d)	18	14	18	20	18	16	16	17	20	16	18	14	15	18	19	14	13	18	16	18	17
(d ²)	2.0	6.6	2.0	11.	2.0	0.	0.2	0.1	11.	0.	2.	6.	2.	2.	5.	6.	13	2.	0.	2.0	0.1
)	1	3	1	62	1	25	5	9	62	25	01	63	47	01	61	63	6	01	25	1	9
2																					

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dengan standar deviasi 1,95, terdapat data dalam perbedaan skor antara pre-test dan post-test. Skor rata-rata antara pre-test dan post-test adalah 16,57. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa untuk menulis esai meningkat setelah menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran. Hasilnya cenderung konsisten di antara peserta penelitian. Oleh karena itu, temuan ini mendukung kesimpulan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan memiliki efektivitas yang sama dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menulis esai.

Independent t-test

Dalam penelitian ini, metode statistik independen digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok yang independen. Kelompok eksperimen yang menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional melihat perbedaan dalam keterampilan menulis esai. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah

penggunaan aplikasi Canva memiliki efek yang signifikan terhadap kemampuan menulis mahasiswa.

Analisis dimulai dengan hipotesis. Hipotesis nol (H_0) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara peningkatan keterampilan menulis esai rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ($M_1=M_2$). Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara kedua kelompok ($M_1 \neq M_2$). Data yang dianalisis mencakup hasil pre-test dan post-test dari masing-masing kelompok; selisih skor pre-test dan post-test digunakan untuk menentukan rata-rata peningkatan keterampilan.

Dalam penelitian ini, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 16,57 dengan standar deviasi 1,95, sedangkan kelompok kontrol menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 8,50 dengan standar deviasi 2,10. Rumus t-test independen digunakan untuk menentukan nilai ttt, dengan masing-masing kelompok memiliki 21 mahasiswa. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai thitung=12,91, jauh lebih besar daripada nilai tkrit sebesar 2,021, dengan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$ dan derajat kebebasan 40.

Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti bahwa kelompok eksperimen dan kontrol berbeda secara signifikan dalam hal peningkatan kemampuan menulis esai. Dengan kata lain, terbukti bahwa penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran lebih efektif daripada pendekatan pembelajaran konvensional. Temuan ini memberikan kontribusi penting untuk penerapan teknologi digital dalam pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa di perguruan tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa yang semakin menuntut kemampuan menulis yang baik, terutama untuk tugas esai dan karya ilmiah, integrasi media berbasis teknologi seperti Canva dapat menjadi alternatif yang efektif. Hal ini sejalan dengan temuan peneliti sebelumnya yang memperoleh bahwa Canva memberikan manfaat yang optimal terhadap keterampilan menulis (Priyatna et al., 2023). Sehingganya berdampak pula pada prestasi akademik (Maryunani & Hasan, 2022).

Hasil Proses Integrasi Canva

Penelitian yang dilakukan dengan metode quasi eksperimen tidak hanya menghasilkan data kuantitatif tetapi juga memberikan wawasan kualitatif yang meningkatkan pemahaman tentang dampak penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran menulis esai. Temuan kualitatif ini diperoleh melalui observasi kelas, wawancara mendalam, dan analisis reflektif proses pembelajaran, yang memberikan gambaran mendalam tentang pengalaman mahasiswa baik di kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

Hasil observasi kelas menunjukkan bahwa mahasiswa dalam kelompok eksperimen lebih antusias selama pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Canva mampu meningkatkan kreativitas pelajar karena dapat mendesain karya mereka berdasarkan minat mereka (Rezkyana & Agustini, 2022), (Zulhandayani, 2023), (Andriyanto et al., 2022) & (Sartika & Sunarti, 2021). Dengan menggunakan Canva sebagai alat pembelajaran, mahasiswa diberi kesempatan untuk memvisualisasikan ide-ide secara kreatif, yang membantu mereka memahami struktur esai dengan lebih baik. Selain itu, proses pembelajaran berbasis Canva mendorong mahasiswa untuk bekerja sama satu sama lain, di mana mereka berbagi ide-ide tentang desain visual yang sesuai untuk mendukung argumen mereka dalam esai. Di sisi lain, mahasiswa dalam kelompok kontrol yang diajarkan dengan pendekatan pembelajaran konvensional tampaknya tidak terlibat secara aktif. Beberapa mahasiswa, terutama mereka yang tidak mahir menulis, menghadapi kesulitan menyusun ide mereka tanpa bantuan alat visual atau teknologi pendukung.

Menurut wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa eksperimen, Canva membantu mereka merasa lebih percaya diri saat mereka menulis esai. Memahami pengelompokan ide dalam paragraf dan merancang kerangka esai menjadi lebih mudah dengan fitur Canva. Mahasiswa merasa pelajaran lebih sesuai dengan kebutuhan mereka, terutama karena menulis esai sering menjadi masalah akademik yang besar. Namun, mahasiswa dalam kelompok kontrol menganggap pendekatan tradisional kurang mendukung pemahaman praktis mereka tentang struktur dan organisasi esai. Akibatnya, mereka merasa terbebani selama proses belajar.

Menurut analisis reflektif terhadap proses pembelajaran, pembelajaran berbasis Canva lebih menarik daripada pendekatan pembelajaran konvensional. Metode ini tidak hanya membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan menulis mereka, tetapi juga meningkatkan semangat mereka untuk belajar dan menjadi kreatif. Sebaliknya, kelompok kontrol memiliki partisipasi kognitif dan emosional yang lebih rendah. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional harus diubah.

Secara keseluruhan, penelitian ini mendukung temuan bahwa aplikasi Canva meningkatkan keterampilan menulis esai mahasiswa. Pembelajaran berbasis teknologi seperti Canva tidak hanya efektif secara akademis tetapi juga bermanfaat untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa modern, adalah penting untuk memasukkan teknologi ke dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran berbasis teknologi secara signifikan mampu meningkatkan kemampuan menulis esai mahasiswa. Hasil analisis kuantitatif yang dilakukan dengan metode quasi eksperimen menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan Canva berbeda dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai post-test kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol, menunjukkan bahwa Canva membantu mahasiswa membuat dan membuat esai yang lebih baik.

Temuan kuantitatif tersebut diperkuat oleh analisis kualitatif yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam. Tidak hanya Canva membantu mahasiswa memahami struktur esai, tetapi juga membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Mahasiswa dalam kelompok eksperimen mengatakan bahwa fitur visualnya membantu mereka memvisualisasikan ide, membuat kerangka esai, dan mengorganisasikan ide secara lebih sistematis. Selain itu, fitur visualnya meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menulis. Sebaliknya, mahasiswa kelompok kontrol yang menggunakan metode tradisional sering kali merasa kesulitan dalam mengorganisasi ide dan mempertahankan fokus selama proses pembelajaran.

Dari sudut pandang pedagogis, hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi seperti Canva dalam pembelajaran sangat relevan di era digital. Media pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, tetapi juga membuat mereka lebih terlibat, kreatif, dan aktif dalam kelas. Penggunaan Canva dapat menjadi cara kreatif untuk mengatasi masalah yang sering dihadapi mahasiswa di sekolah tinggi, di mana menulis esai merupakan keterampilan akademik yang penting. Tantangan seperti kurangnya pemahaman tentang struktur esai dan kurangnya keinginan untuk belajar.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting untuk pengembangan pendekatan pembelajaran berbasis teknologi yang memenuhi persyaratan mahasiswa modern. Penemuan ini juga mendukung pentingnya penggunaan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif di perguruan tinggi, terutama untuk mata kuliah yang membutuhkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, seperti menulis esai. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan untuk menggunakan Canva sebagai media pembelajaran inovatif dalam berbagai mata kuliah yang membutuhkan kemampuan menulis dan pengorganisasian ide.

REFERENSI

- Abbas, M. F. F., & Herdi. (2021). Investigasi Kemampuan mahasiswa dalam Menulis Esai Ilmiah pada Mata Kuliah Composition and Essay Writing. *Jurnal Pendidikan*, 9(2), 73-82. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v9i2.1104>
- Amrina, A., Mudinillah, A., & Hamid, M. A. (2022). The Utilization of the Canva Application as A Media for Arabic Learning at MTs Negeri Sungai Jambu. *Acitya: Journal of Teaching and Education*, 4(2), 406-422. <https://doi.org/10.30650/ajte.v4i2.3192>
- Andriyanto, O. D., Hardika, M., & Sukarman, S. (2022). Canva as a Media for Exploration of Indonesian Tourism Knowledge in BIPA Learning . *Proceedings of the International Joint Conference on Arts and Humanities 2021 (IJCAH 2021)*, 618(Ijcah), 190-194. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211223.034>
- Anggraeni, K. (2017). Efektivitas Model Menulis Kolaborasi Dengan Media Big Book Terhadap Keterampilan Menulis Kreatif. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2), 1-10. <https://doi.org/10.31949/jcp.v3i2.590>
- Ayu, C. (2024). Kemampuan Menulis Short Essay Berbasis Reflective Teaching (1st ed.). Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Choirunisa, A., & Fadly, A. (2023). The Use of Canva Application on Material of Advertising Text. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 56(2), 230-240. <https://doi.org/10.23887/jpp.v56i2.63543>
- Fitria, T. N. (2022). Using Canva As Media for English Language Teaching (Elt) in Developing Creativity for Informatics Students'. *ELT Echo : The Journal of English Language Teaching in Foreign Language Context*, 7(1), 58. <https://doi.org/10.24235/eltecho.v7i1.10789>
- Khairunnisa, I. F., Permana, I., & Lestari, R. D. (2023). Penerapan Media Canva Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Discovery Learning Di Kelas Vii. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 177-184. <https://doi.org/10.22460/parole.v6i2.18399>
- Kurniasih, N., Nurislsminingsih, R., & Yanto, A. (2024). Keterampilan Menulis Esai Bagi Mahasiswa. *Communnity Development Journal*, 5(1), 2121-2125. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i1.25714>
- Maryunani, M., & Hasan, N. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Aplikasi Canva Selama Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Inteligensi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 91-96. <https://doi.org/10.33366/ilg.v4i2.2888>
- Nurlaela, N., Ilham, M. J., & Lisabe, C. M. (2022). The The Effects of Storyjumper on Narrative Writing Ability of EFL Learners in Higher Education. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1641-1647. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.4144>
- Priyatna, I. P. D., Suwastini, N. K. A., & Dantes, G. R. (2023). College Students' Perception of Using Canva in English Writing Class. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 6(1), 9-17. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v6i1.57231>
- Qur'ani., Nurhijrah., Syarif, S., & Hamsar, I. (2023). Training on Making Interesting Percentage Learning Media Using Canva Training of Interesting Learning Media Making Training Using Canva Besse. *International Journal of Empowerment and Community Services: 1(2)*, 92-98.

- Rezkyana, D., & Agustini, S. (2022). The Use of Canva in Teaching Writing. *Proceedings Series on Physical & Formal Sciences*, 3, 71–74. <https://doi.org/10.30595/pspfs.v3i.267>
- Sari, D., Sri Astuti, D., & PGRI Pontianak, I. (2024). Implementasi Canva dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas Sungai Kakap Kubu Raya. *Journal of Education Research*, 5(2), 1064–1070.
- Sartika, D. P., & Sunarti, V. (2021). The Effect of the Use of Canva Application Learning Media on the Creativity of Students in Language Studio Extracurricular Activities at SMPN 1 Tanjung Emas. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(4), 506. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v9i4.113842>
- Titiyanti, Y., Anam, S., & Retnaningdyah, P. (2022). Implementing Canva In The Digital Learning Process For Junior High School. *Jurnal Education And Development*, 10(3), 708–712.
- Wijayanti, E. (2022). Teaching English by Using Canva: Students' and Lecturers' Voice. *ENGLISH FRANCA : Academic Journal of English Language and Education*, 6(2), 411. <https://doi.org/10.29240/ef.v6i2.5709>
- Rochimmatussa'adah., Yuniartanti, R., Widyawati, N., Sitoro, F. L., Utomo, A. P., Isnarto., & Pambudi, S. H. (2024). Implementasi Media Canva dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Teks Surat Pribadi dan Dinas pada Siswa SMPN 34 Semarang. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 2(4), 50–61. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i4.982>
- Zulhandayani, F. (2023). Canva sebagai Media Peningkatan Kreativitas Mendesain Iklan Slogan dan Poster pada Model Project-Based Learning. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1), 126–131. <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i1.6522>